

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan maupun kebutuhan suatu perusahaan pada dasarnya selalu mengalami peningkatan, sehingga semakin banyak persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya untuk mendapatkan sugesti dari masyarakat yang harapannya dapat memperoleh keuntungan bagi perusahaan tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset bagi perusahaan. Seluruh elemen produksi tidak dapat berfungsi tanpa adanya SDM yang menjalankannya. Dibandingkan dengan elemen lainnya, elemen tenaga kerja merupakan elemen yang paling sulit untuk dihadapi dikarenakan terdapat pemikiran dan tipe berpikir yang berbeda disetiap pekerjaanya (Wijaya & et al, 2015).

Menurut Gary Dessler (2015) dalam (Erliyanti et al, 2021) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah metode untuk memperoleh, melatih, mengevaluasi dan memberikan sebuah penghargaan terhadap karyawan berdasarkan pertimbangan mengenai hubungan kerja, kesehatan, dan kesetaraan. Dengan adanya MSDM Perusahaan akan lebih mudah mendapatkan karyawan atau pekerja sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal, Usaha Keagenan Awak Kapal (*Ship Manning Agency*) adalah usaha jasa keagenan awak kapal yang berbentuk badan hukum yang bergerak di bidang rekrutmen dan penempatan awak kapal sesuai kualifikasi. Menurut Undang-Undang no 17 tahun 2008 tentang pelayaran menyebutkan bahwa awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan oleh pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang ditentukan sebagaimana tercantum dalam buku sijiil.

PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai merupakan salah satu perusahaan pelayaran nasional yang berkembang di Indonesia. PT. PSRBP sendiri ikut serta dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam pengawakan kapal yang ditangani oleh divisi pengawakan. Tentu cara paling umum saat mencari SDM yang berkualitas dengan cara proses rekrutmen. Rekrutmen sendiri adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi penarikan, seleksi, menempatkan, mengorientasikan, dan insentif untuk mendapatkan karyawan yang produktif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Hasibuan, 2011). Calon pekerja akan mengirimkan surat lamarannya ke email perusahaan yang akan dituju kemudian proses selanjutnya pihak perusahaan yang berwenang akan menilai apakah lamaran yang diajukan oleh pelamar sesuai dengan kriteria perusahaan.

PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai menyediakan aktivitas bisnis dibidang industri perkapalan yang pada dasarnya membutuhkan jumlah awak kapal yang kompeten dan professional. Kriteria seleksi yang digunakan oleh perusahaan dapat mempengaruhi kualitas awak kapal yang direkrut dan mempengaruhi kinerja awak kapal. Kinerja awak kapal tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan tetapi juga keselamatan pelayaran dan kepuasan pelanggan. PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai menerapkan berbagai kriteria seleksi yang ketat. Namun, hingga kini belum ada penelitian mendalam yang mengevaluasi sejauh mana kriteria seleksi awak kapal berpengaruh terhadap kinerja awak kapal.

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Kriteria Seleksi Awak Kapal Terhadap Kinerja Awak Kapal di PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, diperlukan pembatasan masalah yang berkaitan dengan variabel yang relevan. Beberapa batasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini membatasi pada kriteria-kriteria tertentu yang dianggap penting dalam seleksi awak kapal.
2. Penelitian ini dibatasi pada awak kapal yang bekerja di PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai.
3. Kinerja yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu seperti produktivitas, disiplin, dan kemampuan kerja tim.
4. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan pihak terkait dalam rentang waktu 5 bulan dari bulan November 2023 – Maret 2024.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil simpulan rumusan permasalahan yang perlu peneliti cari pembahasannya dan dimasukkan sebagai pokok bahasan pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria seleksi awak kapal yang diterapkan oleh PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai mempengaruhi kinerja awak kapal?
2. Apakah kriteria seleksi yang digunakan saat ini efektif dalam memastikan kinerja tim yang optimal di atas kapal?
3. Apa dampak kriteria seleksi awak kapal terhadap keselamatan dan produktivitas operasional PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan Skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kriteria seleksi awak kapal yang diterapkan oleh PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai mempengaruhi kinerja awak kapal.
2. Mengevaluasi efektivitas kriteria seleksi yang digunakan saat ini dalam memastikan kinerja tim yang optimal di atas kapal.
3. Mengetahui dampak kriteria seleksi awak kapal terhadap keselamatan dan produktivitas operasional PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat penulisan ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kriteria seleksi awak kapal dan kinerja awak kapal.
  - b. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dasar atau acuan dalam mendalami materi dan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam penentuan kriteria seleksi awak kapal, sehingga proses seleksi menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Peneliti

Melalui penerapan teori yang diperoleh dari institusi pendidikan, peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai proses seleksi awak kapal pada PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai.